

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Perlindungan Hukum Terhadap Driver Transportasi Online dari Orderan Fiktif di Kota Kupang (Studi Kasus : PT. Maxim Kota Kupang) dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan perlindungan hukum dari PT. Maxim terhadap driver akibat orderan fiktif di Kota Kupang sejauh ini belum dilaksanakan dengan baik dalam bentuk hak mereka sebagai mitra, baik itu perlindungan hukum preventif seperti memilah mana orderan fiktif agar tidak masuk di aplikasi maupun perlindungan hukum represif seperti aturan dalam kontak perjanjian yang dapat melindungi driver dari orderan fiktif dan negosiasi yang mana haru saling menguntungkan antara kedua bela pihak tidak hanya perusahaan maxim saja. Perusahaan Maxim hanya memberikan tindakan-tindakan seperti himbauan di dalam aplikasi dan melakukan pemblokiran akun pelaku tetapi hal tersebut belum efektif untuk mengurangi orderan fiktif yang diterima driver. Perlindungan hukum terhadap driver yang yang merugi akibat orderan fiktif ini juga menjadi tanggung jawab perusahaan karena hubungan hukum antara kedua belah pihak tersebut adalah kemitraan yang harus saling menguntungkan.

5.2 Saran

Mengenai permasalahan Perlindungan Hukum Terhadap Driver Transportasi Online dari Orderan Fiktif di Kota Kupang (Studi Kasus : PT. Maxim Kota Kupang) penulis memiliki saran sebagai berikut :

1. Perlindungan Hukum Preventif

- a. Hendaknya PT. Maxim melakukan pembaharuan peraturan kemitraan antara PT. Maxim dengan driver berdasarkan hubungan yang saling menguntungkan agar terjadi keseimbangan hak dan kewajiban para pihak, yaitu ada peraturan untuk melindungi driver dari orderan fiktif.
- b. Perlu adanya tindakan pencegahan agar tidak terjadi kembali orderan fiktif yang merugikan mitra dapat dilakukan dengan memperketat verifikasi data akun untuk pengguna aplikasi Maxim, seperti dengan menyertakan foto KTP.

2. Perlindungan Hukum Represif

- a. Perlu adanya perusahaan memberikan ganti rugi terhadap driver yang telah mengalami kerugian biaya akibat orderan fiktif. Seperti yang dilakukan oleh perusahaan Grab, yaitu jika driver mereka mengalami orderan fiktif (makanan) maka driver tersebut akan mengantarkannya ke panti asuhan dan aplikasi Grab akan menerima laporan untuk membayarkan kerugian yang dialami driver.
- b. Hendaknya dalam negosiasi perusahaan Maxim juga mendengarkan keluhan dari driver yang mengalami orderan fiktif dan mencari jalan keluar yang mana saling menguntungkan antara kedua belah pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Abdul R. Salaiman, *Hukum Bisnis Untuk Perusahaan*, Jakarta, Kencana, 2005

Abdulkadir Muhammad, *Hukum Perusahaan Indonesia*, Bandung, PT Citra Aditya Bakti, 2010

Eli Wuria Dewi, *Hukum Perlindungan Konsumen*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2015

Phillipus M. Hadjon, *Perlindungan Hukum Bagi Rakyat Indonesia*, Surabaya, PT. Bina Ilmu, 1987.

R. Soekardono, *Hukum Dagang Indonesia*, Jakarta: Dian Rakyat, 1983, Jilid I (bagian pertama)

R. Soeroso, *Perjanjian Di Bawah Tangan Pedoman Praktis Pembuatan dan Aplikasi Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta, 2010

R. Subekti dan R. Tjitrosudibio, *Kitab Undang-undang Hukum Perdata*, Jakarta: PT. Pradnya Paramitha, 2001

Undang-undang :

Undang-Undang Dasar 1945

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan

Undang-undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen

Jurnal :

Wahyu Desga, Feni Mardila Putri, dan Novindah Yulanda : Pemodelan Bangkitan Perjalanan di Nagari Siguntur, Nagari Barung-Barung Belantai dan Nagari Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, | Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda, Vol 14 No. 02

Tesis :

Muchsin, Perlindungan dan Kepastian Hukum bagi Investor di Indonesia, Surakarta; Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret, 2003

Setiono. Rule of Law (Supremasi Hukum). Surakarta. Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret. 2004.

Disertasi :

Maria Theresia Geme, 2012, Perlindungan Hukum Terhadap Masyarakat Hukum Adat Dalam Pengelolaan Cagar Alam Watu Ata Kabupaten Ngada, Propinsi Nusa Tenggara Timur, Desertasi Program Doctor Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Brawijaya.

Internet :

<https://www.hukumonline.com/klinik/a/order-fiktif-makanan-ionline-i--ini-jerat-hukum-bagi-pelaku-lt6184d5d121a13#>

<https://id.taximaxim.com/>

<https://id.taximaxim.com/th/2093-jakarta/blog/2020/05/1837-tips-mudah-belanja-makanan-dan-kebutuhan-lewat-maxim-food-shop/>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pengemudi>

<https://legal.taximaxim.com/license-agreement/?country=ID&intl=id-ID>

<https://sorotntt.com/perluas-pasar-di-ntt-maxim-tambah-area-operasi-di-kupang/>

<https://www.hukumonline.com/berita/a/perlindungan-hukum-lt61a8a59ce8062>

<https://jdih.sukoharjokab.go.id/informasi/detail/90#:~:text=Perlindungan%20hukum%20adalah%20upaya%20melindungi,orang%20berhak%20memperoleh%20perlindungan%20hukum.>